

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian data yang telah dilakukan oleh peneliti pada ibu nifas dengan bendungan ASI terhadap Ny.M dilakukan secara keseluruhan mulai dari tanggal 17 maret sampai 28 april 2019 di PMB Tety Septiana S.ST
2. Identifikasi masalah bendungan ASI dapat di simpulkan bahwa Ny.M mengalami bendungan ASI disebabkan oleh waktu menyusui bayi yang kurang, tidak di susui secara on demand sehingga pengosongan mammae menjadi tidak sempurna .
3. Diagnose potensial yang terjadi terhadap Ny.M mengalami bendungan ASI pada nifas hari ketiga. Disimpulkan berdasarkan data bahwa ibu merasakan nyeri pada payudaranya, teraba ada tahanan, terlihat kemerahan dan membengkak serta terasa sakit saat ibu menyusui bayinya.
4. Rencana asuhan pasien dengan bendungan ASI yaitu melakukan perawatan payudara atau *breast care* dikombinasikan dengan pengolesan daun kenikir yang dilakukan dua kali sehari pada pagi dan sore hari hingga bendungan ASI membaik.
5. Tindakan asuhan kebidanan masa nifas dengan bendungan ASI yang di berikan terhadap Ny.M yaitu menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin setiap 1-2 jam atau secara on demand selanjutnya ibu diajarkan teknik perawatan payudara atau *breast care* yang di kombinasikan dengan pengolesan daun kenikir dan mengajarkan ibu untuk memerah ASI nya menggunakan tangan serta menganjurkan ibu memakai bra yang longgar.
6. Hasil tindakan kebidanan yang telah di lakukan pada ibu nifas dengan bendungan ASI pada hari ke sembilan postpartum yaitu ibu telah merasakan bahwa bendungan ASI yang dialami nya telah membaik.
7. Pendokumentasian asuhan kebidanan dilakukan dengan SOAP pada postpartum hari pertama tanggal 17 maret 2019 hingga tanggal 28 april 2019 empat puluh hari postpartum ibu.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lahan Praktik

Peningkatan manajemen asuhan kebidanan yang diterapkan terhadap pasien dengan standar pelayanan terbaru diharapkan untuk terus dilakukan. Pemberian KIE tentang perawatan payudara secara teratur perlu diterapkan sehingga kasus bendungan ASI dapat teratasi dengan baik untuk mengurangi resiko terjadinya komplikasi.

2. Bagi Penulis Lainnya

Diharapkan studi kasus ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan digunakan sebagai informasi bagi penulis lainnya dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.